

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.¹

Pada umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.² Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk membuktikan adanya hubungan-hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer dan Sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh

¹Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2014. hlm 14.

²Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2014. hlm 22

atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada pegawai PT. Inovasi Balok Indonesia Bricks 4 Kidz Indonesia. Sumber data sekunder berupa profil dan stuktur organisasi PT. Inovasi Balok Indonesia.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Inovasi Balok Indonesia Bricks 4 Kidz yang berjumlah 60 karyawan periode tahun 2018-2019

Tabel 3.1

Rincian Pegawai

| No | Bagian–bagian Pegawai | Jumlah |
|-----------|---------------------------------|---------------|
| 1 | Manager Operational | 1 |
| 2 | Departmen Front Office/Admin/IT | 5 |
| 3 | Departmen Teacher | 10 |

³*Ibid.* hlm 21.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008. Hlm 80

⁵Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, hml 76.

| | | |
|---|-----------------------------|----|
| 4 | Part Time Teacher | 20 |
| 5 | Departmen Accounting | 8 |
| 6 | Department Marketing | 6 |
| 7 | Department Cleaning Service | 5 |
| 8 | Security | 5 |
| | Total | 60 |

Sumber : Pegawai PT. Inovasi Balok Indonesia Bricks 4 Kidz 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai Operasional PT. Inovasi Balok Indonesia Bricks 4 Kidz yang merupakan populasi, dengan jumlah karyawan 60 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

- Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat

⁶Ibid, hlm 77

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

Setelah pertanyaan terjawab dikembalikan lagi kepada peneliti. Angket harus dinyatakan secara jelas, sederhana, dan menggunakan kata atau istilah yang tidak menimbulkan pengertian ganda, disertai petunjuk pengisian. Angket penelitian ini untuk mengambil data dari responden untuk menguji variabel kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan loyalitas terhadap Kinerja pegawai.

E. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran hasil kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸Dengan skala likert, maka variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut pengukuran skala likert penelitian ini :

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. SS = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| b. S = Setuju | diberi skor 4 |
| c. N = Netral | diberi skor 3 |
| d. TS = Tidak Setuju | diberi skor 2 |

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.2014.hlm 199

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 168.

5. Tanggung jawab yang tinggi¹¹

c) Lingkungan Kerja

Menurut Basuki dan Susilowati, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada dilingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seseorang atau sekelompok orang didalam melakukan aktivitas. Indikator-indikator dari variabel lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

- a) Perlengkapan dan fasilitas
- b) Lingkungan tempat kerja
- c) Suasana kerja¹²

2. Variabel Intervening

Menurut Sugiono variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi¹³. Dan di penelitian ini variabel loyalitas digunakan sebagai variabel intervening.

Menurut Siswanto (2009) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur loyalitas pegawai adalah sebagai berikut :

- a) Taat pada peraturan

¹¹Soekanto, Soedjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia 2002. Hlm 55.

¹²Basuki, Susilowati, Indah. *Dampak Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja, Terhadap Semangat Kerja*. Jurnal JRBI. 2005 Vol. 1 No. 1. Hlm: 31

¹³Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 120

- b) Tanggung jawab dalam perusahaan
- c) Kemauan untuk bekerja sama
- d) Rasa memiliki terhadap perusahaan
- e) Hubungan antar pribadi
- f) Kesukaan terhadap pekerjaan¹⁴

3. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Pegawai (Y), adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai PT. Inovasi Balok Indonesia Bricks 4 Kidz di dalam melaksanakan pekerjaannya. Indikator-indikator kinerja pegawai menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson adalah:

- a) Kuantitas
- b) Kualitas
- c) Keandalan
- d) Kehadiran
- e) Kemampuan berkerjasama dalam tim¹⁵

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur

¹⁴Bejo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja, Ancaman Dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru 2009. Hlm 70

¹⁵Mathis, Robert L. dan Jackson. John H. 2006. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 378

valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut¹⁶. Item kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation berbintang dua dengan tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%. Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu¹⁷. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel
- b. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel

¹⁶Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2013, Hlm 52

¹⁷*Ibid.* Hlm 47.

3. *Method Of Successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Successive Interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Menurut Sugiyono (2015), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:¹⁸

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
- b. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
- e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

SV

$$= \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 156

hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dengan menggunakan software SPSS.

Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.¹⁹

$$M \text{ (LOYALITAS KERJA)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLINKERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y \text{ (KINERJA)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLINKERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \beta \text{LOYALITAS PEGAWAI} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Dimana:

Variabel Bebas : Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja

Variabel Terikat : Kinerja pegawai

¹⁹*Ibid.* hlm 256.

Variabel Intervening : Loyalitas Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁰ Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

²⁰Ghozali, Imam.. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2008.hlm 113.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal.

Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogrov-Smirnov. Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

- a. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05
- b. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.²¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factors) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah :

- a. Nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir
- b. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas

²¹Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2015. hlm 105.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.²² Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Berikut ketentuan menurut Uji Glejser:

- a. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (path analysis). Menurut Ghozali, analisis jalur

²²Ghozali, Imam. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2012. hlm 105.

merupakan perluasan analisis regresi liner berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.²³

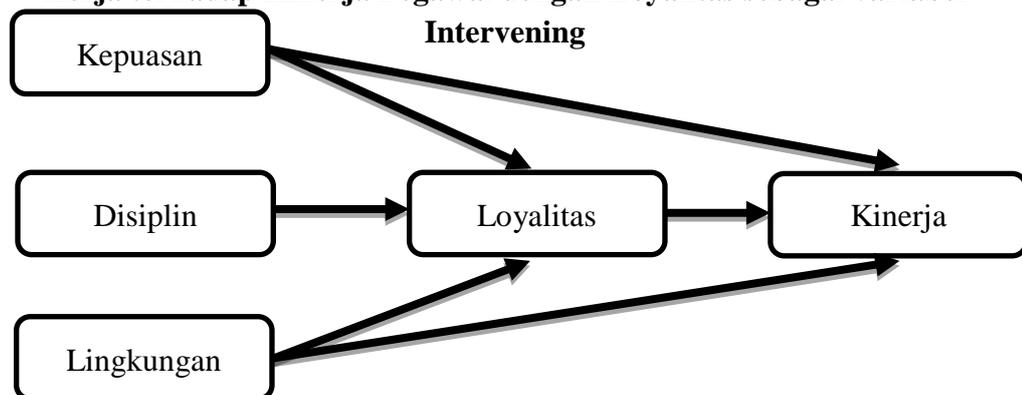
Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur. Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram jalur Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Loyalitas sebagai variabel



²³Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.2015 hlm 174.

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M \text{ (LOYALITAS PEGAWAI)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLIN} \\ \text{KERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1 \text{(Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y \text{ (KINERJA PEGAWAI)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLIN} \\ \text{KERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \beta \text{LOYALITAS PEGAWAI} + \\ e_1 \text{(Persamaan Struktural 2)}$$

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural I dan struktural II

a. Analisis Substruktural I

$$M \text{ (LOYALITAS PEGAWAI)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLIN} \\ \text{KERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1 \text{(Persamaan Struktural 1)}$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

- 1) Mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Secara Simultan Terhadap Loyalitas.**

Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerjaterhadap Loyalitas Pegawai secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap loyalitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
 - a. Menghitung F-hitung
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus 4).
 - c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - d. Mengambil keputusan
 - Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05

- a. Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Secara Parsial Terhadap Loyalitas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standarized coefficient*. Langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis
- Mengetahui besarnya angka t-hitung
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$
- Menentukan kriteria uji hipotesis
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Membuat Keputusan

b. Analisis Struktural II

$$Y \text{ (KINERJA PEGAWAI)} = \beta \text{KEPUASAN KERJA} + \beta \text{DISIPLIN} \\ \text{KERJA} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \beta \text{LOYALITAS PEGAWAI} + \\ e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Lingkungan Kerja, dan Loyalitas Pegawai Secara Simultan Terhadap Kinerja Pegawai.

Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan loyalitas pegawai terhadap kinerja secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan loyalitas pegawai terhadap kinerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
 - Menghitung F-hitung
 - Menghitung F-tabel dengan ketentuan: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4)
 - Menentukan kriteria uji hipotesis adalah sebagai berikut :
 - a. Jika $F\text{-Hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Mengambil keputusan
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
- a. Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Loyalitas Pegawai Secara Parsial Terhadap Kinerja.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan loyalitas pegawai terhadap kinerja digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standarized coeficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis
- Mengetahui besarnya angka t-hitung
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$
- Menentukan kriteria uji hipotesis
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. Penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Membuat keputusan

3) Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²⁴ yang lebih dikenal dengan strategy causal step, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c)

²⁴Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.²⁵ Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator

²⁵Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (*Multivariate Behavioral Research*, 42(1), 185227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator

Baron dan Kenny²⁶ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$)

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$)

- c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M

²⁶Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, Inc. 1986

terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Intinya menurut Baron dan Kenny²⁷, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak

²⁷*Ibid.*

mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes²⁸ telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS dengan ketentuan nilai z-value > 1,96 atau p-value < $\alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

4) Perhitungan Pengaruh

- a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)
 - Pengaruh variabel Kepuasan terhadap Loyalitas $X1 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Disiplin terhadap Loyalitas $X2 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Loyalitas $X3 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Loyalitas terhadap Kinerja $M \rightarrow Y$
 - Pengaruh variabel Kepuasan terhadap Kinerja $X1 \rightarrow Y$
 - Pengaruh variabel Disiplin terhadap Kinerja $X2 \rightarrow Y$
 - Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kinerja $X3 \rightarrow Y$

²⁸Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (*Multivariate Behavioral Research*, 42(1), 185227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect atau IE*)

- Pengaruh variabel Kepuasan Kerja melalui Loyalitas Pegawai terhadap Kinerja Pegawai X1 $\rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Disiplin Kerja melalui Loyalitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai X2 $\rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan kerjamelalui Loyalitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai X3 $\rightarrow M \rightarrow Y$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- Pengaruh variabel Kepuasan Kerja melalui Loyalitas Pegawai terhadap Kinerja Pegawai X1 $\rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Disiplin Kerja melalui Loyalitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai X2 $\rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan kerjamelalui Loyalitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai X3 $\rightarrow M \rightarrow Y$